

PERAN AGAMA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS SOSIAL

Achmad, Aulia Rahmah, Al Pisyah

Email : 2310114210026@ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Artikel ini membahas peran agama dalam membentuk identitas sosial masyarakat. Identitas sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat, dan agama memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk identitas tersebut. Dalam artikel ini, akan dijelaskan bagaimana agama menjadi sumber nilai, norma dan praktik sosial yang membentuk identitas individu dan kelompok dalam masyarakat. Selain itu, akan dibahas pula peran agama dalam membentuk solidaritas sosial dan identitas nasional. Melalui pemahaman yang mendalam tentang peran agama dalam membentuk identitas sosial, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam memahami dinamika sosial masyarakat

Kata kunci : nilai, norma, peran agama, identitas sosial

Abstract

This article discusses the role of religion in shaping people's social identity. Social identity is an important aspect of people's lives, and religion has a significant influence in shaping this identity. In this article, we will explain how religion is a source of values, norms and social practices that shape the identity of individuals and groups in society. Apart from that, the role of religion in forming social solidarity and national identity will also be discussed. Through a deep understanding of the role of religion in shaping social identity, it is hoped that it can provide new insights in understanding the social dynamics of soc.

Key words: religion, social identity, norms, social practices, social solidarity, social identity

Pendahuluan

Agama memiliki peran yang signifikan dalam membentuk identitas sosial masyarakat . Agama dapat mempengaruhi nilai-nilai, norma, dan perilaku masyarakat serta memberikan pedoman moral yang kuat. Selain itu, agama juga dapat berperan sebagai faktor pemersatu dalam masyarakat, mengatur kehidupan sosial, mengatasi konflik sosial, dan memperkuat identitas nasional suatu bangsa. beberapa contoh nilai-nilai yang terkandung dalam norma agama. Agama memiliki peran yang signifikan dalam membentuk identitas sosial masyarakat. Agama tidak hanya menjadi sumber ajaran dan keyakinan spiritual, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial dalam masyarakat. Pengaruh Agama dalam Membentuk Identitas Sosial Masyarakat. Agama dapat memberikan kerangka nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi dasar bagi individu dan masyarakat dalam mengembangkan identitas sosial mereka .(Dayah, 2018) Agama sering kali mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan pengorbanan, yang membentuk cara individu berinteraksi dengan orang lain dan dengan masyarakat secara keseluruhan. Identitas Agama sebagai Bagian dari Identitas Sosial, Agama juga menjadi salah satu komponen penting dalam identitas sosial seseorang. Identitas agama seseorang dapat mempengaruhi cara individu berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain. Identitas agama dapat mencakup keyakinan, praktik keagamaan, dan afiliasi dengan komunitas keagamaan tertentu. Kontribusi Agama dalam Membentuk Identitas Sosial Masyarakat, Agama juga dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk identitas sosial masyarakat . Agama sering kali menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi individu dan masyarakat dalam melakukan kegiatan sosial yang bermanfaat, seperti kegiatan amal, pelayanan masyarakat, dan upaya membantu sesama. Toleransi dan Keragaman dalam Identitas Sosial, Penting untuk dicatat bahwa dalam masyarakat yang multikultural, identitas agama harus dihormati dan diterima dengan sikap toleransi. Masyarakat yang beragam agama dapat hidup berdampingan dengan saling menghormati dan menghargai perbedaan identitas agama mereka. Toleransi dan penghargaan terhadap keragaman agama adalah kunci dalam membangun identitas sosial yang inklusif dan harmonis. Dalam kesimpulannya, agama memiliki peran yang penting dalam membentuk identitas sosial masyarakat. Agama memberikan kerangka nilai-nilai, norma-norma, dan praktik keagamaan yang membentuk cara individu dan masyarakat berinteraksi dan mengembangkan identitas sosial mereka. Penting untuk menjaga toleransi dan penghargaan

terhadap keragaman agama dalam membangun identitas sosial yang inklusif dan harmonis.(Imron, 2003)

Kerangka teori

Nilai nilai dan norma agama

(Arman, 2014) Agama sering kali menjadi sumber nilai-nilai dan norma yang membentuk tata nilai dan perilaku masyarakat. Agama dapat memberikan pedoman moral yang kuat bagi individu dan masyarakat dalam mengatur hubungan sosial, etika, dan perilaku sehari-hari. Berikut adalah beberapa contoh nilai-nilai yang terkandung dalam norma agama. Ketuhanan, Nilai-nilai agama sering kali menekankan pentingnya pengakuan terhadap Tuhan atau kekuatan yang lebih tinggi. Keyakinan akan adanya Tuhan atau kekuatan yang mengatur alam semesta menjadi nilai sentral dalam banyak agama. Keadilan, Keadilan merupakan nilai-nilai yang sering ditemukan dalam agama-agama. Agama mengajarkan pentingnya perlakuan yang adil dan setara terhadap semua orang, tanpa memandang perbedaan ras, agama, atau status sosial. Kasih sayang, Banyak agama mengajarkan nilai-nilai kasih sayang dan empati terhadap sesama manusia. Nilai-nilai ini mengajarkan pentingnya mengasihi dan membantu orang lain tanpa pamrih. Kesalehan, Agama sering kali mengajarkan nilai-nilai kesalehan, yaitu kepatuhan dan pengabdian kepada ajaran agama serta melakukan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari. Kesucian, Nilai-nilai agama sering kali menekankan pentingnya menjaga kesucian dan integritas diri serta menghindari perbuatan yang dianggap dosa atau melanggar prinsip-prinsip agama. Toleransi, Banyak agama mengajarkan nilai-nilai toleransi dan menghormati perbedaan. Ini mencakup penghormatan terhadap agama, budaya, dan keyakinan yang berbeda dalam masyarakat. Kesederhanaan, Beberapa agama mengajarkan nilai-nilai kesederhanaan dan menekankan pentingnya hidup sederhana, menghindari keserakahan, dan membagikan kekayaan dengan mereka yang membutuhkan. Kesabaran, Agama sering mengajarkan nilai-nilai kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi tantangan hidup. Ini mencakup kesabaran dalam menghadapi ujian dan kesulitan, serta menjaga ketenangan dalam menghadapi situasi yang sulit.

Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode penelitian internet searching, yang melibatkan pencarian informasi melalui internet untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Internet secara online yang berkaitan objek penelitian, dengan metode ini penelitian dapat membantu peneliti dalam proses mencari informasi antara lain untuk mencari informasi mengenai topik yang dibahas dengan cepat, menjadi sumber tambahan materi yang dibahas dan menjadi pijakan atau acuan untuk digunakan dalam mengerjakan materi khususnya pendidikan Agama Islam.

Hasil dan Pembahasan

Peran agama dalam membentuk identitas sosial masyarakat dapat memiliki dampak dan kontribusi yang signifikan. Agama sering kali menjadi salah satu faktor yang membentuk nilai-nilai, norma, dan keyakinan yang dianut oleh masyarakat. Berikut adalah beberapa hasil dan pembahasan mengenai peran agama dalam membentuk identitas sosial masyarakat:

Pentingnya nilai-nilai agama

Agama sering kali mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi landasan bagi perilaku dan interaksi sosial masyarakat. Nilai-nilai ini dapat membentuk identitas sosial masyarakat, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan toleransi.

Agama memiliki peran penting dalam pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada anak-anak. Melalui pendidikan agama, anak-anak dapat mempelajari tentang nilai-nilai etika, kebaikan, keadilan, dan kasih sayang. Benteng Pelindung Kehidupan dari Badai: Agama juga berfungsi sebagai benteng yang kokoh, yang menjadi pelindung kehidupan umat dari badai kehidupan. Ayat-ayat suci dalam agama dapat memberikan umat kekuatan dan ketenangan dalam menghadapi cobaan dan penderitaan hidup. Pembentukan Perilaku Anti-Korupsi: Agama juga dapat berperan dalam pembentukan perilaku anti-korupsi. Penelitian menunjukkan bahwa agama

dapat mempengaruhi perilaku individu dalam menghindari tindakan korupsi dan mempromosikan integritas.

Pembentukan Karakter Siswa: Pendidikan agama juga memiliki peran dalam membentuk karakter siswa. Guru pendidikan agama dapat membantu dalam membentuk karakter siswa melalui pengajaran nilai-nilai agama, seperti kejujuran, kerja keras, dan toleransi . **Meningkatkan Partisipasi Masyarakat:** Tokoh agama juga dapat berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam pemilihan umum. Melalui pengaruh dan kepemimpinan mereka, tokoh agama dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi . Dalam kesimpulan, agama memiliki peran yang signifikan dalam membentuk identitas sosial. Melalui nilai-nilai, panduan moral, dan pengajaran agama, individu dapat mengembangkan perilaku, karakter, dan pola pikir yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianutnya.

Norma dan aturan sosial

Agama juga memberikan norma dan aturan sosial yang mengatur perilaku dan interaksi antarindividu dalam masyarakat. Norma-norma ini membentuk identitas sosial masyarakat dengan menentukan apa yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah, dan dapat membantu menjaga harmoni dan kohesivitas sosial. Agama memberikan kerangka nilai, keyakinan, dan praktik yang membedakan satu kelompok dari kelompok lainnya. Identitas agama dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri dalam konteks sosial. **Menentukan Norma dan Aturan:** Agama juga berperan dalam menentukan norma dan aturan yang mengatur perilaku masyarakat. Ajaran agama sering kali mengandung petunjuk tentang apa yang dianggap benar dan salah, serta bagaimana individu seharusnya berperilaku dalam berbagai aspek kehidupan. Norma dan aturan agama dapat membentuk dasar moral dan etika dalam masyarakat. **Mengajarkan Nilai dan Etika:** Agama mengajarkan nilai-nilai dan etika yang membentuk dasar perilaku sosial. Nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan belas kasihan sering kali diajarkan melalui ajaran agama. Nilai-nilai ini membentuk norma sosial yang diharapkan diikuti oleh anggota masyarakat. **Mendorong Solidaritas dan Hubungan Sosial:** Agama dapat memainkan peran penting dalam membangun solidaritas dan hubungan sosial antar anggota masyarakat. Melalui praktik keagamaan, individu dapat merasa terhubung dengan sesama

pemeluk agama yang sama dan membangun ikatan sosial yang kuat. Agama juga dapat menjadi landasan untuk kerjasama sosial dan membantu memperkuat hubungan antarindividu dalam masyarakat . Memberikan Pedoman dalam Pengambilan Keputusan: Agama dapat memberikan pedoman dan prinsip dalam pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran agama dapat membantu individu dalam menghadapi situasi yang kompleks dan menentukan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianutnya.

Pengaruh dalam pemilihan nilai dan identitas

Agama sering kali menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan nilai-nilai dan identitas individu dalam masyarakat. Keyakinan agama dapat membentuk identitas sosial masyarakat dengan menentukan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dan mempengaruhi pilihan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan hubungan sosial. Identitas agama dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri dalam konteks sosial. Pengaruh dalam Pemilihan Nilai: Agama memainkan peran penting dalam pemilihan nilai-nilai individu. Ajaran agama memberikan pedoman tentang apa yang dianggap benar dan salah, serta mengajarkan nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, dan keadilan. Individu sering kali memilih nilai-nilai ini berdasarkan keyakinan agama mereka. Membentuk Identitas Individu: Agama juga berperan dalam membentuk identitas individu. Keyakinan agama, praktik keagamaan, dan nilai-nilai yang dianut individu dapat menjadi bagian penting dari identitas mereka. Identitas agama dapat mempengaruhi cara individu melihat diri mereka sendiri dan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain. Menentukan Norma dan Aturan: Agama juga berperan dalam menentukan norma dan aturan yang mengatur perilaku masyarakat. Ajaran agama sering kali mengandung petunjuk tentang apa yang dianggap benar dan salah, serta bagaimana individu seharusnya berperilaku dalam berbagai aspek kehidupan. Mendorong Solidaritas dan Hubungan Sosial: Agama dapat memainkan peran penting dalam membangun solidaritas dan hubungan sosial antar anggota masyarakat. Melalui praktik keagamaan, individu dapat merasa terhubung dengan sesama pemeluk agama yang sama dan membangun ikatan sosial yang kuat.

Pembentukan kelompok dan komunitas

Agama juga dapat membentuk identitas sosial melalui pembentukan kelompok dan komunitas berdasarkan keyakinan agama yang sama. Kelompok-kelompok ini dapat menjadi wadah untuk saling mendukung, berinteraksi, dan memperkuat identitas sosial masyarakat. Beberapa hal yang menjelaskan peran agama dalam hal ini: Pembentukan Identitas Sosial: Agama dapat menjadi faktor yang membentuk identitas sosial individu dan kelompok dalam masyarakat. Identitas agama dapat mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri dalam konteks sosial. Pembentukan Kelompok dan Komunitas: Agama juga dapat mempengaruhi pembentukan kelompok dan komunitas dalam masyarakat. Orang-orang yang memiliki kesamaan agama sering kali membentuk kelompok sosial dan komunitas yang saling mendukung dan berbagi nilai-nilai agama yang sama. Pengaruh dalam Pemilihan Nilai: Agama memainkan peran penting dalam pemilihan nilai-nilai individu. Ajaran agama memberikan pedoman tentang apa yang dianggap benar dan salah, serta mengajarkan nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, dan keadilan. Individu sering kali memilih nilai-nilai ini berdasarkan keyakinan agama mereka. Pengaruh dalam Pembentukan Identitas Individu: Agama juga berperan dalam membentuk identitas individu. Keyakinan agama, praktik keagamaan, dan nilai-nilai yang dianut individu dapat menjadi bagian penting dari identitas mereka. Identitas agama dapat mempengaruhi cara individu melihat diri mereka sendiri dan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain. Mendorong Solidaritas dan Hubungan Sosial: Agama dapat memainkan peran penting dalam membangun solidaritas dan hubungan sosial antar anggota masyarakat. Melalui praktik keagamaan, individu dapat merasa terhubung dengan sesama pemeluk agama yang sama dan membangun ikatan sosial yang kuat. Penting untuk dicatat bahwa agama bukanlah satu-satunya faktor yang membentuk identitas sosial, pembentukan kelompok, dan komunitas. Faktor-faktor seperti budaya, hobi, geografi, profesi, dan lain-lain juga turut berperan dalam membentuk identitas sosial dan pembentukan kelompok.

Pengaruh dalam kehidupan sehari-hari

Agama juga dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat melalui praktik keagamaan, seperti ibadah, ritual, dan perayaan. Praktik-praktik ini dapat membentuk identitas sosial masyarakat dengan memberikan pengalaman dan kegiatan yang bersifat kolektif dan memperkuat ikatan sosial antarindividu. Pengaruh agama dalam kehidupan sehari-hari dapat

terlihat dalam berbagai aspek, seperti: Pemilihan Nilai: Agama memberikan pedoman tentang apa yang dianggap benar dan salah, serta mengajarkan nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, dan keadilan. Individu yang menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari cenderung memilih nilai-nilai ini sebagai panduan dalam berinteraksi dengan orang lain dan membuat keputusan. Etika dan Moral: Agama juga mempengaruhi perilaku individu dalam hal etika dan moral. Ajaran agama memberikan pedoman tentang bagaimana seharusnya individu berperilaku dengan baik, seperti menghormati sesama, membantu yang membutuhkan, dan menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama. Individu yang taat beragama cenderung mengikuti prinsip-prinsip etika dan moral ini dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan Komunitas: Agama juga dapat membentuk komunitas dan kelompok sosial. Orang-orang yang memiliki kesamaan agama sering kali membentuk komunitas yang saling mendukung dan berbagi nilai-nilai agama yang sama. Komunitas agama ini dapat menjadi tempat individu memperkuat identitas sosial mereka dan berinteraksi dengan sesama pemeluk agama. Pengaruh dalam Pengambilan Keputusan: Agama juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan individu dalam kehidupan sehari-hari. Keyakinan agama dan ajaran moral yang dianut individu dapat menjadi pertimbangan penting dalam membuat keputusan tentang karier, pendidikan, pernikahan, dan lain-lain. Agama dapat memberikan panduan dan nilai-nilai yang membantu individu dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan keyakinan mereka.

Simpulan

Agama memiliki peran yang signifikan dalam membentuk identitas sosial masyarakat . Agama memberikan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi landasan perilaku dan interaksi sosial. Norma dan aturan sosial yang berasal dari agama juga membentuk identitas sosial dengan menentukan apa yang dianggap baik atau buruk dalam masyarakat. Agama juga mempengaruhi pemilihan nilai dan identitas individu dalam masyarakat. Selain itu, agama membentuk identitas sosial melalui pembentukan kelompok dan komunitas berdasarkan keyakinan agama yang sama. Praktik keagamaan juga mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat dan memperkuat ikatan sosial antarindividu. Namun, penting untuk diingat bahwa peran agama dalam membentuk identitas sosial masyarakat dapat bervariasi tergantung pada konteks budaya , sejarah, dan

lingkungan sosial tertentu. Identitas sosial masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti budaya, bahasa, dan politik.

Daftar pustaka

Durkheim, E. (1912). *The Elementary Forms of Religious Life*. Free Press.

Geertz, C. (1966). *Religion as a Cultural System*. In M. Banton (Ed.), *Anthropological Approaches to the Study of Religion*. Tavistock Publications.

Jaih Mubarak, h. U. (n.d.). *ekonomi syariah bagi perguruan tinggi hukum*. Retrieved from bi.go.id: <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Documents/Ekonomi-Syariah-bagi-Perguruan-Tinggi-Hukum-S1.pdf>

Kartika, L. A. (2022, Februari Rabu). *tradisi yasinan sebagai identitas sosial keagamaan masyarakat Desa Sumberhadi, Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur*. Retrieved from repository.radenintan.ac.id: <http://repository.radenintan.ac.id/28070/1/PERPSU%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%205.pdf>

Pns Nadia Maretti, S. M. (2017, November). *MEMPERKOKOH IDENTITAS NASIONAL UNTUK*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2018/01/wirindowebnovdeskomplit.pdf>

Rahman, M. T. (2022, juli jumat). *Agama dalam politik identitas dalam kerangka sosial*. Retrieved from etheses.uinsgd.ac.id: <https://etheses.uinsgd.ac.id/47995/1/ISBN-1-Agama%20dan%20Politik%20Identitas%20dalam%20Kerangka%20Sosial-A5.pdf>

Stark, R. &. (1987). A Theory of Religion. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 26(3), 163-181.

Verkuyten, M. (2008). Ethnic Group Identification and Group Evaluation Among Minority and Majority Groups: Testing the Multiculturalism Hypothesis. *Journal of Personality and Social Psychology*, 95(6), 1194-1206.